

**PENGARUH LINGKUNGAN KERJA, STRES KERJA
DAN BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN
PT BUANA SAMUDRA GLOBALINDO SURABAYA**

Oleh:

Viyola Hasti Angeline

Dr. I Dewa Ketut Raka Ardiana, MM.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja (X1), stres kerja (X2), dan beban kerja (X3) terhadap kinerja karyawan (Y) PT Buana Samudra Globalindo Surabaya. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Sampel penelitian peneliti sebanyak 75 responden. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik sampling jenuh. Data hasil penelitian dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan instrumen pengumpulan data (kuesioner) sebelumnya diuji melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengujian uji T(parsial) dan uji F (simultan) yang dianalisis menggunakan Analisis Regresi linier berganda, uji asumsi klasik, koefisien determinasi yang diolah dengan menggunakan SPSS versi 26.

Berdasarkan hasil penelitian ini uji T menunjukkan bahwa lingkungan kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT Buana Samudra Globalindo Surabaya. Selain itu, juga terdapat stres kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT Buana Samudra Globalindo Surabaya. Selanjutnya, terdapat beban kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT Buana Samudra Globalindo Surabaya. Hasil uji F menunjukkan variabel lingkungan kerja, stres kerja, dan beban kerja berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan.

Kata Kunci: Lingkungan Kerja, Stres Kerja, Beban kerja, dan Kinerja Karyawan

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the work environment (X1), work stress (X2), and workload (X3) on employee performance (Y) PT Buana Samudra Globalindo Surabaya. The research method used is quantitative research. The research sample was 75 respondents. The research sample was taken using saturated sampling technique. Research data were analyzed quantitatively using data collection instruments (questionnaires) before being tested through validity and reliability tests. The data analysis used in this study was the T test (partial)

and the F test (simultaneous) which were analyzed using multiple linear regression analysis, classical assumption test, the coefficient of determination which was processed using SPSS version 26.

Based on the results of this study, the T test shows that the work environment has a significant influence on employee performance at PT Buana Samudra Globalindo Surabaya. In addition, there is also work stress that has a significant influence on employee performance at PT Buana Samudra Globalindo Surabaya. Furthermore, there is a workload that has a significant influence on employee performance at PT Buana Samudra Globalindo Surabaya. The results of the F test show that the variables of work environment, work stress, and workload have a simultaneous effect on employee performance.

Keywords: Work Environment, Work Stress, Workload, and Employee Performance

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Suatu perusahaan berdiri bertujuan memperoleh keuntungan yang besar begitupun di era modern saat ini. Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan poin utama yang dibutuhkan pada era modern saat ini. Setiap organisasi selalu berharap sumber daya dengan mampu bekerja dengan baik dan benar supaya tujuan perusahaan tercapai sesuai dengan diharapkan. Sumber daya manusia merupakan faktor penting bagi sebuah perusahaan. Berhasil atau tidaknya perusahaan tergantung kinerja dari setiap karyawannya.

Faktor Lingkungan kerja mempunyai peran penting dalam meningkatkan kinerja karyawan melalui lingkungan fisik maupun non fisik. Sedarmayanti (2013:26) berkata bila lingkungan kerja dibagi menjadi dua jenis yaitu lingkungan kerja fisik yang merupakan keadaan disekitar tempat kerja dan dapat mempengaruhi karyawan secara langsung maupun tidak dan lingkungan kerja non fisik merupakan kondisi hubungan antara sesama rekan kerja, atasan ataupun bawahan.

Faktor berikutnya yang mempengaruhi kinerja karyawan yaitu Stres kerja merupakan suatu respons adaptif terhadap suatu situasi yang dirasakan menantang atau mengancam kesehatan individu, yang merupakan salah satu dampak dari kehidupan modern. Sondang P. Siagian (2016:300) menyatakan Stres kondisi dimana jalan pikiran dan fisik seseorang terganggu atas sebuah permasalahan yang mengakibatkan ketegangan dan ketidak mampuan berinteraksi dengan baik.

Beban kerja akan mempengaruhi dalam penyelesaian tugas dan pekerjaan setiap karyawan di perusahaan. Adriansyah (2017) menyatakan beban kerja merupakan keharusan untuk menyelesaikan banyak tugas dengan waktu yang ditentukan sehingga kita merasa terbebani oleh itu.

Agar dapat mencapai tujuannya perusahaan harus mengelola sumber daya manusianya dengan baik dan benar sehingga mereka dapat memberikan kinerja yang baik bagi perusahaan. Mangkunegara (2013:67) kinerja merupakan hasil yang didapatkan ketika seseorang menyelesaikan pekerjaannya dengan penuh tanggung jawab sesuai tugas yang diberikan kepadanya.

Penelitian bertempat di PT. Buana Samudra Globalindo Surabaya, Gedung Gramedia. PT BSG ini salah satu perusahaan kontruksi di surabaya yang bergerak di bidang jasa baik jasa pembangunan kontruksi dan jasa pengadaan barang yang sifatnya umum, penghijauan danreboisasi untuk perusahaan BUMN atau perusahaan tambang.

Dalam suatu perusahaan kinerja karyawan sangat mempengaruhi perkembangan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Kinerja karyawan akan menjadi perhatian khusus bagi seluruh perusahaan, karena realisasi tujuan perusahaan sangat bergantung pada kinerja sumber daya manusianya.

Rumusan Masalah

1. Apakah lingkungan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan di PT Buana Samudra Globalindo Surabaya?
2. Apakah stres kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan di PT Buana Samudra Globalindo Surabaya?
3. Apakah beban kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan di PT Buana Samudra Globalindo Surabaya?
4. Apakah lingkungan kerja, stres kerja dan beban kerja secara bersama berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan di PT Buana Samudra Globalindo Surabaya?

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Sumber Daya Manusia

(Hasibuan 2019:10) mengatakan manajemen sumber daya manusia adalah

ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif defisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat.

Lingkungan Kerja

Mangkunegara (2017:173) merupakan lingkungan sekitar dimana seseorang itu melaksanakan kegiatan kerjanya baik individu maupun kelompok.

Stres Kerja

Sondang P. siagian (2016:300) menyatakan Stres kondisi dimana jalan pikiran dan fisik seseorang terganggu atas sebuah permasalahan yang mengakibatkan ketegangan dan ketidak mampuan berinteraksi dengan baik.

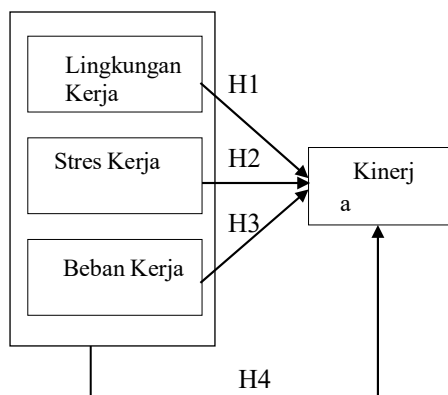
Beban Kerja

Vanchapo (2020:1) menyatakan beban kerja merupakan pekerjaan yang harus segera diselesaikan dengan jangka waktu yang ditentukan oleh perusahaan.

Kinerja Karyawan

Mangkunegara (2019:9) menyatakan kinerja merupakan hasil kerja yang baik dari karyawan sesuai kualitas dan kuantitas ketika menyelesaikan dan bertanggung jawab atas pekerjaan yang mereka kerjakan.

Kerangka Konseptual



Hipotesis

H1 : Pengaruh parsial Lingkungan Kerja secara signifikan terhadap Kinerja

Karyawan di PT Buana Samudra Globalindo Surabaya

H2 : Pengaruh parsial Stres Kerja secara signifikan terhadap Kinerja Karyawan di PT Buana Samudra Globalindo Surabaya

H3 : Pengaruh parsial Beban Kerja secara signifikan terhadap Kinerja Karyawan di PT Buana Samudra Globalindo Surabaya

H4 : Pengaruh simultan Lingkungan Kerja, Stres Kerja dan Beban Kerja secara signifikan terhadap Kinerja Karyawan PT Buana Samudra Globalindo Surabaya

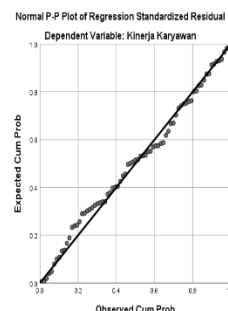
METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif. Penelitian ini lebih menekankan pada pengujian hipotesis, pengukuran variabel, dan analisis statistik untuk mencari hubungan antar variabel. Jumlah populasi sebanyak 75 orang dan penentuan sampel menggunakan sampel non probability sampling dengan metode sampling jenuh sensus. Pengukuran nilai interval sehingga dapat menghasilkan data kuantitatif maka penelitian ini menggunakan skala likert dengan penyebaran perolehan data melalui kuesioner. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda. Pengujian hipotesis menggunakan uji t, uji F, dan koefisien determinasi dengan menggunakan program SPSS 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Sumber: Data diolah SPSS 26
Gambar 4.2 Grafik Normal Probability Plots

Pada grafik 4.2 disimpulkan jika uji normalitas memperlihatkan sebaran data yang mengikuti garis sumbu diagonal berarti berdistribusi normal.

Uji Multikolonieritas

Tabel 4.13
Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
		1	Lingkungan Kerja
	Stres Kerja	.500	2.001
	Beban Kerja	.514	1.947

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber: Data diolah SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.13 hasil uji multikolonieritas menunjukkan nilai tolerance setiap variabel independent lebih > 0,10 dan nilai VIF < dari 10 dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolonieritas dalam penelitian ini.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 4.14
Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	1.220		
	Lingkungan Kerja	.006	.072	.010	.079	.937
	Stres Kerja	.103	.072	.235	1.427	.158
	Beban Kerja	-.198	.119	-.269	-1.657	.102

a. Dependent Variable: LN RES

Sumber: Data diolah SPSS 26

Pada gambar 4.3 dapat disimpulkan bahwa hasil uji heterokedastisitas menunjukkan titik – titik menyebar secara acak dengan tidak me bentuk pola tertentu. Maka dapat dinyatakan bahwa data

penelitian ini tidak terdapat indikasi adanya heterokedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.15
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	.023		
	Lingkungan Kerja	.591	.086	.551	6.900	.000
	Stres Kerja	.184	.086	.212	2.135	.036
	Beban Kerja	.297	.141	.205	2.097	.040

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber: Data diolah SPSS 26

Pada tabel 4.15 hasil persamaan regresi linear berganda antara variabel lingkungan kerja, stres kerja, beban kerja terhadap kinerja karyawan, maka dapat disajikan hasil persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,023 + 0,591 X_1 + 0,184 X_2 + 0,297 X_3 + e$$

1. Nilai konstantanya yaitu 0,023 yang berarti apabila semua variabel bebas yang terdiri dari Lingkungan Kerja (X_1), Stres Kerja (X_2) dan Beban Kerja (X_3) bernilai sama dengan 0 (nol), maka variabel Kinerja Karyawan (Y) akan berada pada angka sebesar 0,023 satuan.
2. Nilai koefisien regresi pada variabel Lingkungan Kerja (X_1) bernilai positif sebesar 0,591 yang artinya apabila Lingkungan Kerja (X_1) naik 1 satuan maka Kinerja Karyawan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,591 satuan.
3. Nilai koefisien regresi pada variabel Stres Kerja (X_2) bernilai positif sebesar 0,184 yang artinya apabila Stres Kerja (X_2) naik 1 satuan maka Kinerja Karyawan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,184 satuan.
4. Nilai koefisien regresi pada variabel

Beban Kerja (X_3) bernilai positif sebesar 0,297 yang artinya apabila Stres Kerja (X_3) ditingkatkan 1 satuan maka Kinerja Karyawan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,297 satuan.

Pengujian Hipotesis

Tabel 4.16
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.807 ^a	.651	.636	3.19690

a. Predictors: (Constant), Beban Kerja, Lingkungan Kerja, Stres Kerja

Sumber: Data diolah SPSS 26

Pada tabel 4.16 diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,636 yang dapat diartikan bahwa pengaruh variabel lingkungan kerja, stres kerja, beban kerja terhadap kinerja karyawan sebesar 63,6% lalu sisanya 36,4% dipengaruhi variabel lainnya yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Tabel 4.17
Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	.023	2.772		.008	.993
	Lingkungan Kerja	.591	.086	.551	6.900	.000
	Stres Kerja	.184	.086	.212	2.135	.036
	Beban Kerja	.297	.141	.205	2.097	.040

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber: Data diolah SPSS 26

Pada tabel 4.17 dapat disimpulkan hasil dari uji t sebagai berikut:

1. Pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ maka dapat diartikan bahwa variabel lingkungan kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap

kinerja karyawan.

2. Pengaruh stres kerja terhadap kinerja karyawan menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,03 < 0,05$ maka dapat diartikan bahwa variabel stres kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.
3. Pengaruh beban kerja terhadap kinerja karyawan menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,04 < 0,05$ maka dapat diartikan bahwa variabel beban kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Tabel 4.18
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1351.650	3	450.550	44.085	.000 ^b
	Residual	725.630	71	10.220		
	Total	2077.280	74			

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan
b. Predictors: (Constant), Beban Kerja, Lingkungan Kerja, Stres Kerja

Sumber: Data diolah SPSS 26

Pada tabel 4.18 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ maka dapat diartikan bahwa variabel lingkungan kerja, stres kerja, beban kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Hipotesis pertama variabel lingkungan kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT Buana Samudra Globalindo Surabaya.
2. Hipotesis kedua variabel stres kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT Buana Samudra Globalindo Surabaya.
3. Hipotesis ketiga variabel beban kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT Buana Samudra Globalindo Surabaya.
4. Hipotesis keempat variabel lingkungan kerja, stres kerja dan beban kerja secara

simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT Buana Samudra Globalindo Surabaya.

Saran

1. Saran untuk PT Buana Samudra Globalindo Surabaya hendaknya lebih memperhatikan dan meningkatkan lingkungan kerja, stres kerja dan beban kerja para karyawan agar dapat mendapatkan kinerja yang baik dan optimal bagi perusahaan.
2. Untuk Peneliti Selanjutnya, dapat dilakukan dengan menggunakan objek penelitian yang berbeda atau pada industri yang sama dengan lokasi berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriansyah (2017). Analisis Kualitas Pelayanan Puskesmas Dengan Metode Servqual. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, 9(1), 86-93.
- Hasibuan, Malayu S.P, 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Mangkunegara, A. P. (2013). Pengaruh Kompetensi dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan di PT. Inti Kebun Sejahtera. *BISMA (Bisnis Dan Manajemen)*, 5(2), 120-129.
- Mangkunegara. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Perusahaan PT Remaja Rosdakarya : Bandung
- Mangkunegara (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Perusahaan PT Remaja Rosdakarya : Bandung
- Sedarmayanti. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Hal. 26. PT Refika Aditama. Bandung.
- Siagian, S. P. (2016). Manajemen sumber daya manusia.
- Vanchapo (2019). Beban Kerja Perawat, Stres Kerja, Gawat Darurat.
- Wangi, V. K. N., Bahiroh, E., & Imron, A. (2020). Dampak Kesehatan Dan Keselamatan Kerja, Beban Kerja, Dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Manajemen Bisnis*.